

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

BAB V ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian “Pemanfaatan Berita Politik untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PKn.” Kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian di lapangan. Data yang telah diolah dan dianalisis kemudian ditafsirkan dalam bentuk tulisan dan bahasa karya ilmiah. Selain itu, peneliti membuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kesimpulan sebelumnya dengan harapan adanya perbaikan serta perubahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini.

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan berita politik tentang otonomi daerah dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan baik dan efektif. Perubahan yang terjadi sangat signifikan dari siklus I sampai siklus III, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap aspek atau indikator keterampilan berpikir kritis yang telah dicapai oleh siswa yaitu mampu mengidentifikasi informasi, menganalisis, mensintesis dan menjelaskan informasi, mengevaluasi, dan memberikan pemikiran konstruktif/ solusi. Kemunculan indikator berpikir kritis siswa tersebut dapat dilihat dan diamati dalam aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung yaitu aktivitas bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugas yang lebih meningkat baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

##### **2. Simpulan Khusus**

Selain kesimpulan umum tersebut, dapat diuraikan kesimpulan khusus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn yang dimulai dengan menelaah silabus dan menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP) termasuk didalamnya materi pembelajaran, media pembelajaran berupa berita politik yang disesuaikan dengan materi pembahasan yang akan menjadi bahasan dalam proses diskusi siswa yaitu materi terkait sistem pemerintahan daerah (otonomi daerah) di Indonesia, dan instrumen evaluasi. Selain itu, proses perencanaan pembelajaran PKn juga dilakukan dengan mengembangkan format observasi untuk melihat sejauhmana peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan memanfaatkan berita politik dalam pembelajaran PKn.
- b. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dilakukan sebanyak 3 siklus. Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran menggunakan 5 langkah pendekatan pembelajaran saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Menggunakan Model *discovery learning* dengan *type group discussion*, siswa diajak berdiskusi dan menganalisis berita politik yang disajikan dengan kemampuan berpikir kritis kemudian mengkomunikasikan hasil diskusi dan pemikiran kritisnya. Dengan adanya pemanfaatan berita politik dalam kegiatan pembelajaran PKn, pelaksanaan pembelajaran lebih mendorong siswa menjadi aktif, antusias, dan mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siklus I memang belum optimal, hal tersebut karena model dan media tersebut baru pertama kali diterapkan. Akan tetapi kekurangan setiap pertemuannya kemudian direfleksikan diperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya. Sehingga kualitas pembelajaran pada siklus-siklus tersebut meningkat dengan sangat baik.
- c. Terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan adanya pemanfaatan berita politik dalam pembelajaran PKn, hal tersebut dapat tergambar dari meningkatnya pencapaian siswa pada setiap indikator berpikir

kritis siswa yang terdiri dari kemampuan mengidentifikasi informasi, menganalisis, mensintesis dan menjelaskan, mengevaluasi, dan mengemukakan pemikiran konstruktif (solusi) yang keseluruhannya meningkat. Pada awal penerapannya tidak banyak gambaran yang menandakan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, karena masih kurangnya kemampuan berpikir siswa. Akan tetapi setelah melalui beberapa perbaikan, kemampuan berpikir siswa semakin meningkat dengan signifikan baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Gambaran tersebut bisa terlihat dari meningkatnya dengan baik antusias siswa dalam melaksanakan penugasan atau saat berdiskusi, dan meningkatnya jumlah siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat yang konstruktif, serta keberanian siswa dalam menyampaikan hasil analisis terhadap berita politik yang disajikan.

- d. Hambatan atau kendala yang terdapat selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran PKn bisa di klasifikasikan jadi dua, yaitu hambatan guru dan hambatan siswa. Hambatan guru terletak dari kurangnya kemampuannya mengatur pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia, kurangnya kemampuan guru mempermudah penjelasan materi karena muatan materi yang akan disampaikan sangat banyak, dan kekurangan guru dalam pengkondisian kelas secara umum. Adapun hambatan siswa terletak pada kurangnya motivasi dan perhatian siswa untuk belajar PKn dikarenakan siswa masih terjebak pada paradigma pembelajaran PKn yang membosankan serta sangat terbatasnya sumber belajar siswa baik berupa buku pendukung kegiatan pembelajaran atau akses jaringan internet.
- e. Terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan guru untuk mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran dengan pemanfaatan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn, guru lebih merencanakan pembelajaran secara matang dan mengonsep materi pembelajaran yang harus dijelaskan secara singkat sehingga waktu pembelajaran akan bisa termanfaatkan dengan baik, dan guru lebih

memotivasi siswa untuk bisa mempersiapkan sumber belajar selain buku yang direkomendasikan oleh guru.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut berarti bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan usaha guru untuk menstimulasi dan memotivasi siswa dengan menghadirkan beberapa isu atau masalah yang terjadi dalam kehidupan yang nyata salah satunya ialah dengan dimanfaatkannya berita politik dalam kegiatan pembelajaran PKn. Pemanfaatan berita politik dalam kegiatan pembelajaran PKn untuk memberikan suatu pendidikan politik yang mampu menggambarkan proses dan kondisi nyata kehidupan politik di Indonesia yang banyak memerlukan sumbangsi pemikiran kritis dari warga negaranya. Tentu saja adanya kemampuan berikir kritis tersebut menjadi psalah satu indikator seornag warga negara yang baik.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan, maupun secara teoritis, maka beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa guru memiliki peran yang besar dan dominan dalam mengupayakan adanya perkembangan dan peningkatan berpikir kritis pada siswa. Namun pada pelaksanaannya ada beberapa hambatan yang masih perlu diperbaiki dan dibenahi oleh guru. Maka dari itu, penulis mengajukan beberapa saran untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yaitu:

- a. Guru lebih bervariasi lagi dalam menggunakan model pembelajaran PKn pada pembelajaran dengan pemanfaatan berita politik untuk meningkatkan berpikir kritis sswa dalam pembelaaran PKn. Model pembelajaran yang memacu kegiatan interaktif dan pemikiran kritis yang lebih mendalam seperti debat dan *controversial issues* bisa menjadi pilihan.

- b. Guru lebih merencanakan pembelajaran secara matang dan mengonsep materi pembelajaran yang harus dijelaskan secara singkat dalam bentuk mind mapping atau peta konsep sehingga waktu pembelajaran akan bisa dimanfaatkan dengan baik
- c. Guru menghadirkan berita politik yang bentuknya bervariasi dan mengandung unsur pro dan kontra yang lebih tajam lagi. Hal tersebut guna mengatasi kebosanan siswa dan lebih membuat siswa terpacu untuk berpikir kritis dan menuangkan gagasannya.
- d. Guru memotivasi dan mendorong siswa untuk terus memperkaya pengetahuannya terutama pengetahuan politiknya melalui berita politik diluar dari yang dibahas di kelas. Mengingat pengetahuan yang didapatkan dari berita politik sangat efektif dalam menstimulus peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

## **2. Bagi Siswa**

Peserta didik merupakan subjek lainnya yang menjalankan pembelajaran dengan memanfaatkan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PKn. Pada dasarnya strategi pembelajaran tersebut dilakukan guna meningkatnya kemampuan berpikir siswa. Akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran tersebut sehingga menyebabkan terhambatnya peningkatan kemampuan berpikir kritis yang dimaksudkan. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut penulis memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya adalah:

- a. Siswa diharapkan lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PKn.
- b. Siswa lebih giat lagi melatih perkembangan dan ketajaman kemampuan berpikir kritisnya dengan cara memperkaya pengetahuannya lewat berita politik baik diluar apa yang dibahas dalam pembelajaran di kelas.
- c. Siswa diharapkan mampu menyiapkan sumber pembelajaran PKn dengan lebih maksimal lagi guna menciptakan kualitas pembelajaran PKn yang lebih optimal lagi.

- d. Peserta didik diharapkan lebih percaya diri lagi dalam menampilkan hasil pemikiran kritisnya terhadap segala isu berita politik yang disajikan guru.

### 3. Bagi Sekolah

Walau sekolah tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran memanfaatkan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PKn, akan tetapi beberapa kebijakan sekolah dinilai akan mampu memudahkan dan menunjang dengan lebih optimal lagi kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berita politik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PKn ini. Oleh karena itu penulis merekomendasikan beberapa hal, diantaranya adalah:

- a. Sekolah lebih meningkatkan fasilitas sarana-prasarana teknologi seperti projector, speaker, screen dan lainnya yang lebih merata dan lebih fleksible lagi penggunaannya. Sehingga dengan hal tersebut kegiatan pembelajaran PKn bisa berjalan lebih maksimal lagi.
- b. Sekolah memberikan fasilitas *wifi* dilingkungan ruang kelas belajar. Hal tersebut ditujukan supaya proses mencari informasi siswa saat pembelajaran PKn bisa lebih luas dan mudah.

### 4. Bagi Departemen PKn

Departemen PKn UPI diharapkan mampu mempersiapkan para mahasiswanya untuk menjadi calon pendidik yang berkompeten untuk mempersiapkan siswanya menjadi generasi yang memiliki pemikiran kritis. Melalui pematangan pengkajian persiapan strategi pembelajaran dan model pembelajaran kepada para mahasiswanya, sehingga saat menerapkan model tersebut dilapangan mahasiswa tidak bingung lagi.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki siswa sebagai bekal menjadi warga negara yang baik, maka di perlukan adanya penelitian lebih lanjut yang mengembangkan tentang pemanfaatan berita politik untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn. Sebagai bahan acuan maka peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk peneliti selanjutnya, diantaranya adalah :

Syifa Fauziah, 2017

**PEMANFAATAN BERITA POLITIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Dalam penelitian tindakan kelas dengan pemanfaatan berita politik untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKN, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan proses pengkajian lebih mendalam guna mempersiapkan dengan matang hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Guna mengukur perkembangan dan peningkatan berpikir kritis siswa, maka diharapkan peneliti selanjutnya membuat instrumen observasi yang lebih baik dan lebih mudah dalam mendefinisikan perkembangan berpikir kritis siswa.
- c. Penelitian ini memiliki kekurangan yaitu tidak menekankan kepada kemandirian siswa dalam mencari berita politik. Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya akses siswa terhadap internet karena adanya aturan larangan penggunaan smarphone/ handphone. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengkritisi kebijakan tersebut dan mengoptimalkan gadget pengakses internet selain smartphone seperti laptop. Hal tersebut guna semakin menstimulus kemandirian siswa dalam terus meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.